

**TAFSIR AYAT – AYAT NASIONALISME
DALAM TAFSIR AL-IBRI<Z KARYA KH BISRI MUSTOFA**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana S 1
Dalam Ilmu Ushuluddin

Oleh :

LUOMAN CHAKIM

NIM : 074211011

**FAKULTAS USHULUDDIN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2014**

TAFSIR AYAT – AYAT NASIONALISME
DALAM TAFSIR AL-IBRĪZ KARYA KH BISRI MUSTOFA



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana S I
Dalam Ilmu Ushuluddin

Oleh :

LUQMAN CHAKIM

NIM : 074211011

Semarang, 22 Mei 2014

Disetujui oleh

Pembimbing I

Muhtarom, M.Ag.
NIP. 19690602 199703 1002

Pembimbing II

Hj. Sri Purwaningsih, M.Ag.
NIP. 19700524 199803 2002

PENGESAHAN

Skripsi Saudara Luqman Chakim No. Induk 074211011 dengan judul Tafsir Ayat-Ayat Nasionalisme Dalam Tafsir Al-Ibriz karya KH Bisri Mustofa telah dimunafosahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, pada tanggal: 19 Juni 2014
Dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ushuluddin.



Ketua Sidang

s. Machrus, M.Ag.
NIP. 19630105 19901 1002

Pembimbing I

Muhtarom, M.Ag.
NIP. 19690602 199703 1002

Penguji I

Moh. Masrur, M.Ag.
NIP 197220809 200003 1003

Pembimbing II

Hj. Sri Purwaningsih, M.Ag.
NIP. 19700524 199803 2002

Penguji II

Muh. Nor Ichwan, M.Ag.
NIP 19700121 199703 1002

Sekretaris Sidang

Dr. Ahmad Musvafiq, M.Ag.
NIP. 19720709 199903 1002

DEKLARASI

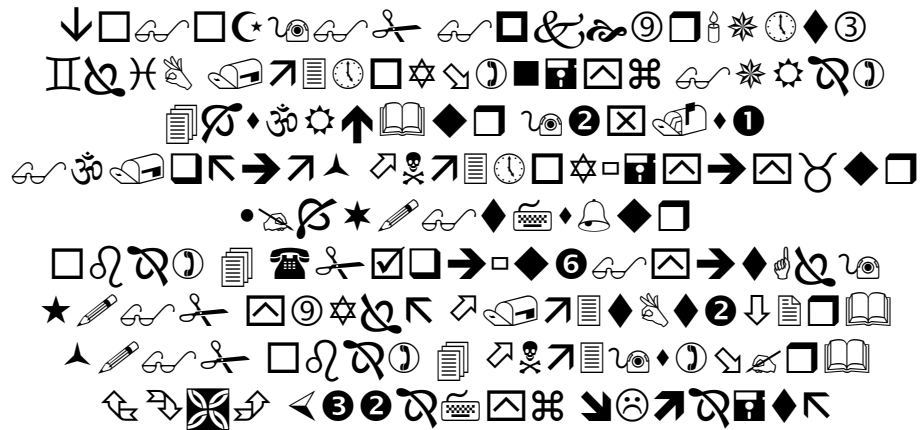
Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 22 Mei 2014

Deklarator

Luqman Chakim

MOTTO



“Hai poro menungso kabeh! Temenan ingsun Allah nitahake siro kabeh sangking siji wong lanang (iyo iku Nabi A<dam) lan siji wong wadon (iyo iku ibu H{awwa>’) lan ingsun endade’ake siro kabeh dadi pirang-pirang cabang. Lan dadi pirang-pirang pepantan supoyo siro kabeh podo kenal mengenal (ojo unggul-unggulan nasab). Sejatine kang luwih mulyo sangking siro kabeh mungguh Allah ta’ala iku wong kang luwih taqwa, temenan Allah ta’ala iku tansah mirsani lan tansah waspodo”. (QS. Al-H{ujurat

ABSTRAKSI

Nasionalisme merupakan bentuk paling konkret dalam kehidupan bernegara. sikap patriotisme, cinta tanah air dan persatuan menjadi penting terlebih jika suatu wilayah atau negara dihuni para imperialis yang ingin merengkuh kekayaan pribumi. KH Bisri Mustofa sebagai tokoh nasional ingin membebaskan pengaruh ketertundukan masyarakat terhadap para penjajah melalui tafsirnya *Tafsir al-Ibri* Li Ma'rifati Tafsir al-Qur'an al-'Azihi bi al-Lughati al-Jawiyah. Melalui tafsirnya, nilai substantif Nasionalisme diharapkan menjadi ruh perjuangan dalam membela hak dan kewajiban masyarakat.

Skripsi ini merupakan penelitian kepustakaan (*Library research*). Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi, penelitian ini bersifat kualitatif berupa penelitian kepustakaan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini akan disesuaikan dengan objek permasalahan yang dikaji dengan menggunakan analisis deskriptif yang meliputi dua jenis metode. Metode analisis isi (*content analysis*) dan metode *Socio-Historis*.

Dengan metodologi analisis, penelitian ini memfokuskan pada bagaimana Tafsir ayat-ayat Nasionalisme dalam tafsir al-Ibri karya pemikiran KH Bisri Mustofa dan Bagaimana implimentasi penafsiran KH Bisri Mustofa tersebut dalam kehidupan bernegara.

Dengan pendekatan tersebut, penulis simpulkan bahwa penafsiran KH Bisri Mustofa dalam tafsir al-Ibri terdapat adanya unsur-unsur Nasionalisme, yaitu cinta tanah air, patriotisme, persamaan keturunan, pluralisme, persatuan dan pembebasan. Nasionalisme dalam pengertian KH Bisri Mustofa tidak seutuhnya berlandaskan pada fanatisme terhadap cinta kepada bangsa dan negara saja, melainkan karena ibadah kepada Allah Swt yang semata-mata mencari ridho-Nya. Pemikiran Nasionalisme KH Bisri Mustofa adalah Nasionalisme yang mengandung perasaan kemanusiaan, persaudaraan dan kemulyaan bangsa demi kemerdekaan dan mempunyai tempat bergerak di negara jajahan. Pengertian ini sangat suitable dengan kondisi bangsa Indonesia mengingat bangsa ini mempunyai kemajemukan etnis, suku dan bangsa.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan segala kerendahan hati, skripsi ini senantiasa penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua penulis yang telah mengorbankan jiwa, raga dan materi untuk keberhasilan penulis.
2. Para Masyayaikh PonPes Da>run Nasyi'i>n dan semua guru yang telah sabar membimbingku untuk memahami ajaran-ajaran-Nya. Semoga doa tulus kalian menjadikan setiap ilmu yang ku peroleh penuh manfaat dan berkah dalam hidupku. Amiin
3. Kakak-kakakku serta adik-adikku, terima kasih selalu ada dalam suka maupun duka.
4. Buat sahabat-sahabatku satu jurusan Tafsir Hadis angkatan 2007, terutama kang Izzam Izzul Islami, kalian lah yang tak bosan-bosannya memberikan semangat dan juga kebersamaan kita yang takkan pernah terlupakan.
5. Teman-teman penulis seperjuangan di PonPes Da>run Nasyi'i>n yang selalu memberikan inspirasi dan motivasi bagi penulis serta teman-teman BPI blok 16 yang memberikan fasilitas dan dukungannya.
6. Semua pihak yang tak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu mensukseskan fase hidupku. Terimakasih tuk semua

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah wa syukurilla senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt atas selesainya penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw. Penulis hendak menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya dan setinggi-tingginya kepada:

1. Allah Swt yang telah memberikan segala nikmat dan karunia-Nya.
2. Bapak, Ibu, kakak, dan adik-adikku serta keluarga dan saudara tercinta yang telah mencurahkan semua kasih sayang dan pengorbanan serta berkat do'anya penulis dapat menyelesaikan tugas belajar sampai akhir yakni dengan diperolehnya gelar sarjana.
3. Prof. Dr. H. Muhibbin, M. Ag, selaku Rektor beserta civitas Akademika IAIN Walisongo Semarang.
4. Yang Terhormat Bapak Dr. Nasihun Amin, M. A, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang, dan WD I, WD II DAN WD III Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang.
5. Kepala dan Sekretaris jurusan Tafsir dan Hadits Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang.
6. Bapak Muhtarom, M.Ag, selaku pembimbing I, dan Ibu Hj. Sri Purwaningsih, M.Ag, selaku pembimbing II, penulis mengucapkan banyak terima kasih atas semua saran, arahan, bimbingan, keikhlasan serta kebijaksanaannya meluangkan waktu dalam membimbing penulis melakukan penelitian ini.
7. Segenap Bapak dan Ibu pimpinan Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Perpustakaan IAIN Walisongo Semarang dan semua pihak yang telah memberikan pelayanan Perpustakaan dengan baik.
8. Segenap Bapak dan Ibu Dosen beserta seluruh karyawan di lingkungan Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang.

9. Spesial untuk teman-teman yang ada dalam ruang pikiranku. Juga kepada semua teman-teman seangkatanku (KMA 2007) terima kasih atas ruang dan waktunya dalam menemaniku belajar. Teman-teman IAIN Walisongo Semarang khususnya Fakultas Ushuluddin angkatan 2007. Semoga persahabatan kita tak akan pernah putus.
10. Serta kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu. Terima kasih atas semuanya.

Tidak ada yang dapat penulis berikan sebagai balas budi atas kebaikan, kemudahan, bantuan serta dukungan selain ucapan do'a semoga Allah membalasnya, Amien ... *jazakumulla>h khairul jaza'*.

Meski telah berusaha bekerja secara maksimal, namun Penulis menyadari bahwa masih banyak kelemahan yang terdapat dalam karya ini, baik secara teknik penulisan maupun substansi isinya. Semoga dibalik ketidak kesempurnaan manusiawi penulis, karya ini mampu menjadi sesuatu yang berguna dan bermanfaat bagi pembangunan keilmuan secara khusus dan bidang lainnya.

Semarang, 22 Mei 2014

Salam Hormat

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman penulisan Transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini, sebaga berikut :

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	alif	tidak di lambangkan	tidak di lambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	sa	s\	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z\	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق		q	

ق	qaf	k	ki
ك	kaf		ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
هـ	ha	h	ha
ء	hamzah	`	apostrof
ي	ya	Y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta`addidah</i>
قدر	Ditulis	<i>Qaddara</i>

C. Ta` Marbutah diakhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis dengan h.

حكمة	Ditulis	<i>H{ikmah</i>
علة	Ditulis	<i>`Illah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafaz aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang “ al ” serta bacaan kedua terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Kara>mah al-Auliya>`</i>
زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zaka>h al-Fit}ri</i>

D. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفرض	Ditulis	<i>Z awy al-Furud}</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

E. Kata Sandang Alif+Lam

Penulisan kata sandang al (ال) disesuaikan dengan huruf yang mengikutinya. Jika huruf yang mengikutinya huruf qamariyyah, maka penulisan al (ال) tetap seperti semula. Namun jika huruf yang mengikutinya

adalah huruf syamsiyah, maka akan disesuaikan dengan huruf yang mengikutinya. Contoh :

القرآن : Al-Qur`a>n

الشمس : Asy-Syams

Catatan : Transliterasi tersebut tidak diterapkan secara ketat untuk penulisan nama orang Indonesia dan orang-orang yang didalamnya terdapat kata sandang al (ال) yang diikuti oleh kata “Allah”. Seperti: Abdullah tidak ditulis Abd. Allah.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN DEKLARASI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN TRANSLITERASI.....	x
DAFTAR ISI	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	11
D. Tinjauan Pustaka	11
E. Metodologi Penelitian	13
F. Sistematika Penulisan	15
BAB II : TINJAUAN UMUM TENTANG NASIONALISME	
A. Pengertian Nasionalisme	17
B. Faktor Historis Munculnya Nasionalisme	21
C. Nasionalisme Dalam Islam.....	35
BAB III : KH BISRI MUSTOFA DAN TAFSIR AL-IBRI<Z	
A. Latar Belakang KH Bisri Mustofa	
1. Biografi KH Bisri Mustofa	39
2. Pergerakan Dan Perjuangan KH Bisri Mustofa	54
3. Karya-Karya KH Bisri Mustofa	63

B. Tafsir Al-Ibri>z	
1. Sistematika Tafsir Al-Ibri>z	65
2. Metode Dan Corak Tafsir Al-Ibri>z	68
3. Sumber Penafsiran	71
BAB IV : ANALISIS PENAFSIRAN KH BISRI MUSTOFA TENTANG NASIONALISME DALAM TAFSIR AL-IBRI<Z	
A. Analisis Penafsiran KH Bisri Mustofa Tentang Ayat-Ayat Nasionalisme	
1. Penafsiran Ayat Tentang Cinta Tanah Air.....	78
2. Penafsiran Ayat Tentang Patriotisme.....	82
3. Penafsiran Ayat Tentang Persamaan Keturunan	85
4. Penafsiran Ayat Tentang Pluralisme.....	89
5. Penafsiran Ayat Tentang Persatuan	90
6. Penafsiran Ayat Tentang Pembebasan	92
B. Implimentasi Penafsiran Ayat-Ayat Nasionalisme Dalam Kehidupan Bernegara.....	93
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	96
B. Saran-Saran.....	97
C. Penutup	98

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP